

ABSTRAK

Pernikahan anak usia dini merupakan salah satu masalah serius di Indonesia dan negara lainnya. *United Nations Children's Fund* (UNICEF) berperan penting dalam mengatasi pernikahan anak usia dini di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif-deskriptif yang menggunakan data seperti laporan UNICEF, data statistik pemerintah, studi kasus, dan penelitian terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan UNICEF memiliki peran yang sangat penting yaitu dengan cara mencegah, memulihkan, dan mengadvokasi pernikahan anak usia dini. UNICEF bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan pada hak anak. Melalui program-programnya, UNICEF memberikan dukungan yang terlibat dengan akses pendidikan dan kesehatan. Namun, tantangan yang di hadapi adalah memastikan keberlanjutan program dan menghadapi perubahan sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia.

Kesimpulannya dalam penelitian ini, UNICEF berperan penting dalam menangani pernikahan anak usia dini di Indonesia . Melalui teori organisasi yang telah diklasifikasi oleh Clive Archer, UNICEF berperan sebagai instrumen, arena, serta aktor independen. Secara keseluruhan dalam penelitian ini UNICEF berperan sebagai instrumen untuk mendorong pencapaian kepentingan nasional Indonesia dengan memberikan rekomendasi, yaitu langkah untuk mengadopsi dan meratifikasi Konvensi Hak Anak dan menjadikannya sebagai pedoman yang kemudian terciptanya STRANAS PPA atas kerja sama UNICEF dengan Indonesia.

Kata Kunci: UNICEF, Pernikahan Anak Usia Dini, Indonesia,